

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif metode penelitian dekriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoadmodjo, 2010). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini menggambarkan tingkat stres mahasiswa di Stikes Suaka Insan terhadap perubahan metode pembelajaran baru yaitu *Blended Learning* 2022.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2012:118). Menurut Hadari Nawawi dan H,.M Martini Hadari (1992:45). Penelitian ini menggunakan variable independen yaitu menurut Sugiono (2011:61) variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terkait).

C. Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Indendent: Tingkat stres mahasiswa	stres adalah kondisi kejiwaan ketika jiwa itu mendapat beban. Stres itu sendiri bermacam-macam, stres berat, stres juga ringan, dan stress berat berkemungkinan mengakibatkan berbagai gangguan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stressor fisik: misalnya suhu (panas dan dingin), suara bising, polusi udara, obat-obatan (bahan kimiawi). 2. Stressor sosial: Hubungan interpersonal harapan sosial yang terlalu tinggi. 3. Stressor psikologis: Ketidakpastian, merasa selalu bingung dan tertekan, rasa bersalah, perasaan khawatir. 	Kuison	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. 20-50(ringan) 2. 51-75 (sedang) 3. 76-100 (berat) (cut off point)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 22 maret sampai dengan 30 Juni 2022.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini populasi mahasiswa yang menjadi responden penelitian adalah semester IV dengan jumlah mahasiswa sebanyak 68 orang hal ini dilakukan oleh peneliti karena jadwal perkuliahan *blended learning* lebih banyak dialami oleh mahasiswa semester IV.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Sugiyono, 2018). Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester IV kelas B di stikes suaka insan yang bertotal ada 30 orang responden yang telah memenuhi kriteria penelitian.

3. Sampling

Teknik *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2018). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV keperawatan di STIKES suaka insan banjarmasin yang bertotal 30 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Sugiyono, 2018).

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari :

1. Tingkat stres diukur menggunakan kuesioner yang di adopsi peneliti dengan bentuk skala likert dengan indicator meliputi: tingkat stres dalam memberikan umpan balik. Instrumen ini tersiri dari 25 pernyataan :

Pernyataan positif (*Favourabel*)

SS (sangat setuju) = 4

ST (setuju)= 3

TS (tidak setuju)= 2

STS (sangat tidak setuju)= 1

Pernyataan negatif (*Unfavourabel*)

SS (sangat setuju)= 1

ST (setuju)= 2

TS (tidak setuju)= 3

STS (sangat tidak setuju)= 4

Dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

20-50 (ringan)

51-75 (sedang)

76-100 (berat)

Variable	Indicator	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	jumlah
Gambaran tingkat stres mahasiswa keperawatan dalam menjalani <i>blended learning</i> pasca pandemi di STIKES suaka insan Banjarmasin tahun 2022 .	Stress fisik	1,6,8,25	2,3,4,5,23	9
	Stress sosial	9,11,12,13,22	7,14,15,17,21	10
	Stress psikologi	10,16,18	19,20,24	6
Jumlah				25

Tabel 3. 2 Blue print Instrumen penelitian

$$P = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak mahasiswa}}$$

Maka didapatkan nilai stres lebih rendah (20-50), stres menengah (51-75), dan stres lebih tinggi (76-100). Data yang didapat melalui kuesioner ini hanya untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dalam bentuk tabel.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Dua Karakteristik alat ukur yang harus diperhatikan peneliti adalah validitas dan reabilitas. Validitas (kesahihan) menyatakan ada yang harus diukur. Sementara reliabilitas (keandalan) adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. (Donsu, 2016).

Terhadap 30 mahasiswa keperawatan semester II yang menjadi responden di STIKES Suaka Insan pada tanggal 27 juni. Uji validitas dan reabilitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk memperoleh instrument yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Arikunto, 2010).

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba terhadap responden yang mengetahui kriteria yang mempunyai karakteristik sama dengan responden yang akan diteliti. Jumlah responden yang di uji coba adalah 30 responden yang tidak akan diikuti dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas. Responden yang akan dilibatkan dalam uji validitas penelitian ini adalah mahasiswa yang diambil sebanyak 30 mahasiswa dari Angkatan 15 semester II.

Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument pengumpulan data.

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Hidayat, 2011).

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum Xi$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Perhitungan dibantu menggunakan tehnik komputerisasi dengan program software SPSS versi 25. Variabel dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r tabel yang di sesuaikan dengan derajat kebebasannya (α). Untuk menilai korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka nilai r_{hitung} (r_i) dibandingkan dengan nilai r *product moment* (r tabel). Untuk responden sebanyak 30 orang dengan taraf kesalahan 5% ialah 0,381. Jadi, dikatakan validnya suatu pertanyaan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama dengan dari taraf signifikansi yaitu 0,381, jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto, 2010).

Uji valid yang pertama dilaksanakan dengan hasil ada tiga pertanyaan yang tidak valid untuk tiga pertanyaan sebelumnya yang tidak valid maka dilakukan paraprash pada tiga pertanyaan yang tidak valid tersebut, dan dilakukan uji valid Kembali untuk yang kedua kali dengan hasil pada 25 item pertanyaan valid semua yaitu dengan nilai terendah 0,412, dan untuk nilai tertinggi 0,438 dengan taraf signifikansi yaitu 0,381 karena hasil uji valid kedua yang dilakukan hasilnya melebihi dari taraf signifikansi 0,381 maka untuk uji valid yang kedua ini dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji instrument penelitian melalui uji validitas untuk variable tingkat stres mahasiswa dengan 25 item pertanyaan terhadap 30 responden dinyatakan valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r table dengan r hasil. Jika nilai r hasil adalah alpha yang terletak diawal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05), maka setiap pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika r alpha lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel. Teknik uji reabilitas yang digunakan dengan koefisien reliabilitas *Alpha Chronbach*. Yaitu :

Dengan rumus :

$$r_i = \frac{[k]}{[k-1]} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butiran soal atau pertanyaan

$\sum s_i$ = Jumlah varians butir

s_t = Varians total

Menurut Arikonto (2010), kuesioner atau angket reliabel jika memiliki nilai *Chronbach Alpha* minimal 0,6.

Untuk mengetahui reliabilitas, caranya adalah dengan membandingkan nilai *crombach's alpha* $\geq 0,6$. Dan sebaliknya pernyataan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *crombach's alpha* $< 0,6$ (Budiman, 2013). Dari hasil uji statistik ternyata nilai r *alpha* 0,999 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6 maka 25 pertanyaan tersebut reliabel dan kuesinoer boleh digunakan.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada respon untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

Dalam tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku yaitu mendapat surat pengantar permohonan izin dari STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat pengantar, surat tersebut di ajukan ke STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian. Setelah surat izin dikeluarkan, maka peneliti dapat melakukan pengumpulan data-data.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah tahap persiapan pengumpulan data, peneliti dapat mengambil data yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 di STIKES Suaka Insan Banjarmasin dengan responden mahasiswa semester IV yang berjumlah 40 orang. Peneliti akan meminta izin terlebih dulu untuk melakukan penelitian dengan cara menghubungi pembimbing akademik (PA), setelah mendapatkan izin mengambil data peneliti mencari tahu orang yang berperan penting didalam kelas selain pembimbing akademik seperti Ketua Kelas atau Wakil Kelas. Peneliti menghubungi ketua Kelas yang ada dikelas tersebut, dan menjelaskan maksud tujuan penelitian ini akan diminta untuk mengisi kuesioner yang akan dikirim melalui link *Google Form*, peneliti menjelaskan untuk mahasiswa agar dapat membaca keterangan kuesioner dengan teliti, dan sebelum mengisi peneliti juga menjelaskan akan ada *Informend Consent* dimana mahasiswa berhak untuk tidak bersedia dalam mengisi kuesioner peneliti. Tetapi apabila responden bersedia silahkan pilih opsi “Ya” dan lanjutkan sampai selesai mengisi kuesioner. Peneliti meminta Ketua Kelas untuk

meneruskan pesan kedalam grup tentang penjelasan pengisian kuesioner hingga ketentuan *Informed Consent*. Link hanya disebarakan melalui mahasiswa yang perannya Ketua Kelas dikelas tersebut. Untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mengisi kuesioner, peneliti menggunakan fitur di *Google Form* dimana fitur tersebut hanya menerima satu kali tanggapan, dan harus mencantumkan email. Setelah link kuesioner disebarakan, peneliti meminta responden mengisi kuesioner pada saat waktu senggang dengan tujuan agar responden dapat benar-benar membaca. Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya telah membantu dalam pengisian kuesioner yang berupa link, dan telah bersedia meluangkan waktunya.

I. Jalannya Penelitian

1. Rencana Persiapan

Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian ke Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat tersebut kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian ke STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari pihak STIKES Suaka Insan Banjarmasin maka persiapan selanjutnya adalah persiapan responden. Kemudian peneliti menghubungi salah satu mahasiswa dari perwakilan semester VI dan menanyakan ketersediaanya dalam menjadi responden dan mengisi kuesioner yang berupa link melalui *Google Form*.

3. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 30 Juni 2022 dengan menggunakan link *Google Form*, Kemudian dengan total jumlah responden 30 orang sebagai *Sample* penelitian. Peneliti langsung menghubungi calon responden untuk menanyakan kesediaan untuk menjadi responden, apabila responden setuju peneliti meminta untuk mengisi *informed consent* yang sudah disediakan melalui *google form* kemudian mengirimkan link kuesioner yang harus diisi, setelah kuesioner dirasa sudah selesai diisi oleh semua responden maka peneliti mengecek kembali. Data yang sudah dapat kemudian dikumpulkan, diperiksa, dilakukan analisa data dan menulis pembahasan

J. Cara Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Analisa data dimulai dengan penyelesaian dan pemeriksaan kelengkapan jawaban yang dilakukan setelah data terkumpul. Selanjutnya data yang ada dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa data-data yang sudah diterima, yaitu mengoreksi setiap tanggapan jawaban dari responden untuk memastikan pertanyaan telah terjawab semua dan meminta responden menjawab kembali apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab (Hidayat, 2007). Pada tahap ini peneliti menggunakan *Google Form* yang berupa link, dimana sala satu media ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang sudah disebar, setelah disebar melalui grup *WhatsApp* kuesioner selesai diisi. Peneliti sudah dapat menerima tanggapan dari responden,

kemudian dilakukan editing yang tujuannya memeriksa data yang telah diisi. Jika ternyata didapatkan data/informasi yang dalam pengisiannya salah, maka kuesioner beserta jawaban tersebut dikeluarkan (*drop out*) dan diminta untuk mengisi ulang.

b. *Coding*

Ini merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting karena pengolahan data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan laptop dengan program *Microsoft Office Excel*. Peneliti memberikan kode angka pada masing-masing kuesioner *google form* yang telah dijawab oleh responden seperti pada karakteristik responden jenis kelamin laki-laki (1), perempuan (2).

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan angka atau sesuatu dengan kategori. Scoring dalam penelitian ini sesuai dengan skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Penghitungan scoring dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut (Riduwan, 2009 : 87)

d. *Tabulating*

Tabulating adalah penyajian dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris atau table dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi yang berbeda. Pada tahap ini peneliti membuat master tabel untuk merekapulasi data-data dibantu dalam *software* komputer *microsof office excel*.

e. *Entry data*

Memasukan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan melalui program komputer *Microsoft Excel*. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dan analisa univariat menggunakan program SPSS.

f. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan kembali) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak, dengan cara melihat kembali data yang dimasukkan ke dalam tabulasi, setelah data tidak ada kesalahan lagi maka diteruskan pada proses selanjutnya yaitu pengolahan data.

2. Analisa Data

a. Univariat

Analisa data dalam jenis penelitian deskriptif disebut dengan analisis univariat. Salah satu dengan menggambarkan ringkasan data secara ilmiah dalam bentuk tabel. Data-data yang disajikan meliputi distribusi frekuensi kategori hasil pengukuran dari variable penelitian, dengan cara menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden (Nursalam, 2008).

K. Keterbatasan dalam penelitian

1. Keterbatasan waktu dalam menunggu jawaban responden di karenakan responden mahasiswa juga memiliki waktu kesibukan lain

2. Keterbatasan waktu peneliti untuk menganalisa data karena menunggu jawaban responden
3. Penelitian ini tidak secara mendalam meneliti pengaruh *blended learning* hanya mengukur sebatas tingkat stress mahasiswa.

L. Pertimbangan Etika

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, Peneliti mengajukan permohonan izin kepada bidang Kemahasiswaan Kampus Suaka Insan Banjarmasin kemudian peneliti mengumpulkan data dengan memperhatikan etika sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden sebelum mengisi kuesioner. Setelah responden mengerti diminta kesediaannya untuk menjadi responden penelitian. Kesediaan responden tersebut ditandai dengan kesediaan responden mendatangi *informed consent* yang sebelumnya telah peneliti siapkan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Dalam pembuatan karya tulis ini harus menjunjung tinggi rasa kejujuran, dimana semua apa yang diuraikan dalam karya tulis ini murni dibuat oleh penulis itu sendiri dengan meminta saran dan bimbingan dari pembimbing.